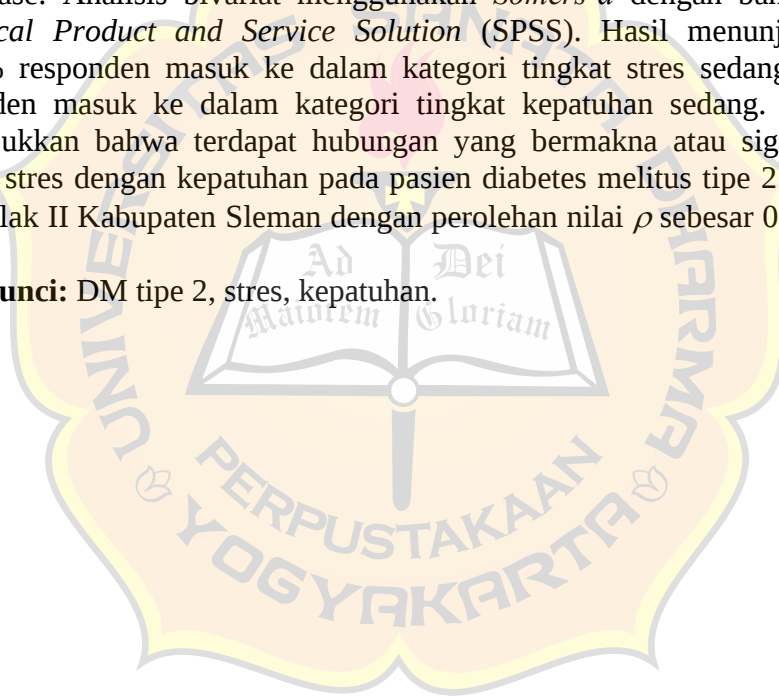


ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 (DM tipe 2) adalah diabetes yang ditandai dengan glukosa darah yang tinggi (hiperglikemia) akibat sel-sel tubuh tidak dapat menggunakan insulin dengan baik (resistensi insulin). DM merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan secara permanen dan membutuhkan pengelolaan serta pengobatan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan berlangsung terus menerus. Hal ini merupakan salah satu faktor pemicu stres yang membuat pasien DM merasa lelah, bosan dan jenuh, dimana kondisi ini memengaruhi kepatuhan pasien DM yang mengakibatkan pasien tidak patuh dalam melaksanakan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kepatuhan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ngemplak II Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan 69 subjek penelitian yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2024. Analisis data secara univariat menggunakan persentase. Analisis bivariat menggunakan *Somers'd* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hasil menunjukkan bahwa 59,42% responden masuk ke dalam kategori tingkat stres sedang dan 56,52% responden masuk ke dalam kategori tingkat kepatuhan sedang. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna atau signifikan antara tingkat stres dengan kepatuhan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ngemplak II Kabupaten Sleman dengan perolehan nilai ρ sebesar 0,000 (nilai $\rho < \alpha$).

Kata kunci: DM tipe 2, stres, kepatuhan.



ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus (type 2 DM) is diabetes characterized by high blood glucose (hyperglycemia) due to the body's cells not being able to use insulin properly (insulin resistance). DM is a disease that cannot be cured permanently and requires management and treatment that lasts for a long period of time and lasts continuously. This is one of the stressors that make DM patients feel tired, bored and bored, where this condition affects the compliance of DM patients which results in patients not complying in carrying out treatment. This study aims to determine the relationship between stress level and adherence in type 2 diabetes mellitus patients at the Ngemplak II Health Center, Sleman Regency. This study is an analytical observational research with a *cross-sectional* approach involving 69 research subjects selected using *the purposive sampling* technique and carried out from August to September 2024. Univariate data analysis using percentages. Bivariate analysis uses *Somers'd* with the help of the *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) program. The results showed that 59.42% of respondents fell into the category of moderate stress level and 56.52% of respondents fell into the category of moderate compliance level. The results of the analysis showed that there was a meaningful or significant relationship between stress levels and compliance in patients with type 2 diabetes mellitus at the Ngemplak II Health Center, Sleman Regency with a score ρ of 0.000 (ρ value $< \alpha$).

Keywords: Type 2 DM, stress, compliance.

